AKADEMIK E-ISSN 2774-8863
Jurnal Mahasiswa Humanis
Vol. 4, No. 3, September 2024

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Stevani Delpyana Maryani Keys[1], Mayangsari Edastami[2]
Universitas Esa Unggul, Indonesia
stevanikeys@student.esaunggul.ac.id[1], Mayang.sari@esaunggul.ac.id[2]

Submitted: 04th June 2024 | **Edited**: 21st August 2024 | **Issued**: 01st September 2024

Cited on: Keys, S. D. M., & Edastami, M. S. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 4*(3), 967-982.

ABSTRACT

This research aims to see the impact of Capital Structure, Company Size, and Profitability on the Firm Value of Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. Quantitative research with purposive sampling method is used as a sampling technique. 125 banking sector company data listed on the IDX for the 2019-2023 period were studied using the Statistical Package for Social Science (SPSS) research tool. The analysis used is multiple linear analysis in analyzing the data. The results of this research indicate that Capital Structure, Company Size, and Profitability simultaneously have a positive effect on Firm Value. Capital structure partially has a positive insignificant effect on firm value. Company size partially has a significant negative effect on firm value. Then Profitability separately has a significant positive effect on firm value. The limitation of this study is that researchers only focus on banking sub-sector companies. It is hoped that further researchers can conduct research in other sectors such as manufacture and insurance sector financial services. This study is expected to add insight to readers, company management, and investors as a step to make decisions in maintaining company performance, especially those related to the firm value of an entity.
Keywords: Capital Structure, Company Size, Profitability, Firm Value

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang menggambarkan pencapaian dalam menjaga serta meningkatkan kepercayaan masyarakat sejak perusahaan didirikan sampai saat ini (Oktaviani et al., 2019). Nilai perusahaan yang baik akan meningkatkan tingkat kepercayaan investor dalam menentukan pengambilan keputusan investasi dan menanamkan modal yang menumbuhkan harga saham pada perusahaan (Hermanto & Aryani, 2021). Tujuan utama dari suatu perusahaan ialah meningkatkan keuntungan untuk para pemegang saham (Parlak et al., 2024). Pada era digital sekarang ini, banyak perusahaan go public muncul dari berbagai sektor, hal ini memberikan dampak persaingan yang semakin ketat, sehingga perusahaan harus meningkatkan kinerjanya. Tak

terkecuali sektor perbankan, sektor perbankan menjadi lembaga yang terjun langsung membantu perekonomian masyarakat. Menurut Bank for Internasional Settlements BIS (2017) bank adalah lembaga keuangan yang menyediakan fungsi intermediasi dalam suatu perekonomian dengan menyalurkan kelebihan sumber daya keuangan dari deposan (Pemilik deposit) kepada peminjam dana yang mengalami defisit. Maka bank dituntut untuk mempunyai performa yang selalu baik demi menjaga eksistensi dan mendapat kepercayaan masyarakat. Dilansir dari cnbcindonesia.com per juni 2024 dari 10 emiten dengan jumlah investor terbanyak 4 diantaranya adalah sektor perbankan. Diposisi pertama ialah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dengan jumlah 517.854 investor, disusul PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) sejumlah 362.976 investor, lalu diposisi ketujuh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) sebanyak 180.474 investor, dan posisi kedelapan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) dengan jumlah 173.449 investor. BBRI menjadi saham primadona dikalangan investor Indonesia karena tak terlepas dari performa yang apik disetiap tahunnya. Nilai perusahaan sangat penting untuk sektor perbankan agar nasabah atau investor dapat mempertimbangkan sehat atau tidaknya sebuah bank, karena nilai perusahaann yang baik dipercaya memberikan risiko yang kecil dan tingkat pengembalian yang besar di masa depan (Aprilia & Hapsari, 2021).

Widyawati & Aris (2024) menjelaskan struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetepan struktur modal dalam kebijakan pendanaan menentukan profitabilitas perusahaan. Jika kondisi usaha sedang bagus, penggunaan utang menjadi modal usaha bisa meningkatkan kecepatan kemajuan perusahaan jika perusahaan memaksimalkan operasional usaha demi menerima return sesuai kebutuhan perusahaan atau dengan arti lain perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan (Florensita & Wahyudi, 2023).

Ukuran perusahaan yang besar cenderung memberikan informasi yang detail dan lengkap untuk memenuhi informasi sebagai kebutuhan penggunaannya oleh investor, manajemen, pemerintah dan pengguna informasi lainnya (Brigham & Houston, 2011). Menurut Hendrani & Septyanto (2021) ukuran perusahaan skala yang memiliki pengaruh pada nilai perusahaan, semakin maju perusahaan tersebut semakin cepat mendapatkan sumber pendanaan, dimana pendanaan akan digunakan manajemen dengan tujuan membuat nilai perusahaan meningkat.

Menurut Mujino & Wijaya, (2021) Profitabilitas ialah faktor yang menunjukan kinerja suatu perusahaan dengan menunjukan hasil yang dicapai yaitu seberapa besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan, keuntungan ini akan menunjukan seberapa besar pengembalian yang akan diterima calon investor atas investasinya. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan prospek dan nilai perusahaan yang baik kemudian investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Rossa et al., 2023).

Penelitian Ningsih & Sari, (2019) menggunakan sektor otomotif dan komponen, periode 2012-2016, dan rasio yang digunakan adalah likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Dari jurnal rujukan tersebut disarankan meneliti sektor berbeda, penulis memilih sektor perbankan, dengan periode penelitian 2019-2023, dan rasio yang digunakan ialah struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Penelitian Rossa et al., (2023), Sondakh, (2019) dan Amrulloh & Amalia, (2020) menyatakan rasio struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Mahanani & Kartika, (2022) dan Prastuti & Sudiartha, (2020) menyatakan rasio struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif. Adanya hasil yang bervariasi antara peneliti satu dengan yang lain menjadi dasar untuk melakukan riset kembali.

LANDASAN TEORI

Signaling Theory (Teori Sinyal)

Sinyal atau isyarat merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk untuk investor mengenai bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2001). Sinyal yang dimaksud pada teori ini berupa informasi yang memberikan penjelasan tentang upaya manajemen perusahaan dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi ini dianggap sebagai penanda yang sangat penting bagi investor juga pelaku bisnis lainnya untuk mengambil keputusan investasi. Menurut Bergh et al., (2014) pemberi sinyal berasal dari pihak manajemen yang mempunyai akses informasi dan kepentingan, maka informasi itu bisa mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan. Menurut Handoko, (2021) teori sinyal memiliki hubungan dengan nilai perusahaan, jika perusahaan gagal atau tidak memberikan sinyal dengan baik tentang nilai perusahaan maka nilai perusahaan akan mengalami ketidaksesuaian terhadap kedudukannya, atau dengan kata lain nilai

perusahaan bisa berada diatas ataupun dibawah nilai sebenarnya (Purwaningsih & Siddki, 2021).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mewakili persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Hirdinis., 2019). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi penanda bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor (Natsir & Yusbardini, 2020). Tujuan utama dari keputusan keuangan ialah menciptakan nilai bagi para investor (Brigham & Houston, 2018). Pada penelitian terhadap nilai perusahaan yang dilakukan penulis ini diukur dengan menggunakan Price to Book Value (PBV). Menurut Brigham & Houston (2014) PBV Price to Book Value digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Price to Book Value (PBV) merupakan rasio untuk membandingkan harga saham terhadap nilai buku sebuah perusahaan atau dengan artian lain PBV memberikan penjelasan yang dalam posisi kategori undervalued atau overvalued sehingga perusahaan dapat mengetahui posisi harga saham sekarang lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan dengan nilai aset perusahaan (Sunardi & Edastami, 2024).

Struktur Modal

Struktur modal adalah rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar utang perusahaan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2016). Struktur modal merupakan isu yang banyak diperdebatkan di bidang keuangan (Ahmed et al., 2024). Untuk pengambilan keputusan pada kinerja keuangan struktur modal menjadi prioritas karena merupakan salah satu cara membiayai perusahaan dengan menggabungkan ekuitas dan utang untuk memperoleh laba maksimum dan penggunaan struktur modal yang optimal (Boh et al., 2020). Dalam perusahaan baik buruknya hal yang berkaitan dengan struktur modal pada perusahaan akan berdampak pada nilai perusahaan (Augustina & Apriyanto, 2020). Struktur modal didefinisikan sebagai rasio utang suatu perusahaan terhadap modalnya sendiri sebagaimana tercatat dalam catatan keuangan pada akhir tahun (Alghifari et al., 2022).

Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2001) ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian. Ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang mencerminkan situasi ekonomi dan

potensi pengembangan dari perusahaan di masa mendatang (Abad-Segura et al., 2024). Ukuran perusahaan memiliki fungsi sebagai sinyal kualitas dan prospek masa depan perusahaan kepada setiap pemangku kepentingan (Seroka-Stolka & Fijorek, 2020) dan juga investor (Ross, 1977). Perusahaan yang lebih besar mempunyai pertumbuhan yang relative besar jika dibandingkan dengan perusahaan kecil (Sunandi & Nariman, 2022).

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas (Uzliawati et al., 2018). Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah peraturan dan keputusan oleh manajemen perusahaan (Brigham & Houston, 2006). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya yang secara langsung memengaruhi kinerja keuangan dan ekspektasi investor. Menurut Mulyawati & Munandar (2022) keuntungan perusahaan dapat diketahui dari kinerja perusahaan melalui rasio profitabilitas. Hal ini ditunjukan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Hubungan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari beberapa banyak variabel keuangan yang dapat mengukur nilai perusahaan, penulis memilih struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sebagai variabel yang akan diuji terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang baik dan optimal dalam penggunaannya oleh perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pemenuhan belanja perusahaan. Ukuran perusahaan yang merupakan cerminan total aset yang dimiliki perusahaan dapat membantu perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan yang baik. Serta profitabilitas yang tinggi menggambarkan kinerja operasional yang baik dan kemampuan untuk memberikan pengembalian keuntungan. Ketiga variabel ini dapat dikatakan bisa meningkatkan nilai perusahaan sehinggal menarik para investor dan pemangku kepentingan lain. Penelitian yang dilakukan oleh Rossa et al., (2023), Amrulloh & Amalia, (2020) dan Irena et al., (2023) menyatakan struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hubungan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Sruktur modal sebagai variabel independen dengan rasio Debt to Equity (DER) adalah rasio yang digunakan dalam menilai utang dan ekuitas. Debt to Equity (DER) berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disedikan peminjam (Kreditur) dengan pemilik perusahaan. Kesalahan dalam menetapkan struktur modal mempunyai dampak yang besar terutama jika perusahaan terlalu besar dalam menggunakan utang, beban bunga yang ditanggung perusahaan semakin besar pula. Semakin besar utang maka biaya tekanan finansial akan semakin besar pula yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Richard (2020) struktur modal secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan PBV. Ukhriyawati & Dewi (2019) menyatakan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian juga dilakukan oleh Doorasamy (2021) bahwa peningkatan utang mengurangi nilai perusahaan.

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari perusahaan yang menunjukan keberhasilan yang dicerminkan dari total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan mempunyai permintaan akan informasi mapun berita yang lebih luas, ketika permintaan data meningkat berjalan dengan baiknya citra perusahaan hal ini memperbesar kesempatan perusahaan untuk mendapatkan kesepakatan kontrak keuangan dengan penanam modal sehingga perusahaan dapat meningkatkan keuntungan. Menurut penelitan Rossa et al., (2023) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, begitu juga dengan Al-Slehat et al., (2020) dan Mahanani & Kartika (2022) melalui penelitiannya mereka menjelaskan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan yang dimilik perusahaan untuk dapat menghasilkan laba baik dengan hubungannya dengan penjualan, aset, maupun laba bagi modal sendiri, hal ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi banyak pihak yang diuntungkan salah satunya ialah investor. Tingginya profitabilitas hendak menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Profitabilitas tinggi yang didapat perusahaan

mampu mempengaruhi nilai perusahaan, semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi juga nilai dari suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas dengan nilai perusahaan memiliki hubungan yang berbanding lurus sehingga hal ini akan menarik investor untuk bergabung (Ararat et al., 2017). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ararat et al., (2017); Chabachib et al., (2019); Yondrichs et al., (2021) dan Mujino & Wijaya, (2021) menghasilkan penelitian profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penulis akan menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pengukuran struktur modal pada penelitian ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) (Kasmir, 2016), ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (Ln) dari total pendapatan (Brigham & Houston, 2015), profitabilitas akan diukur menggunakan Return on Asset (ROA) yang akan dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak perusahaan dengan total pendapatan (Brigham & Houston, 2001). Untuk mengukur nilai perusahaan sebagai variabel dependen, penulis menggunakan Price to Book Value (PBV) dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan (Brigham & Houston, 2006).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Untuk memperoleh data, penulis menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan metode purposive sampling. Kriteria pada penggunaan metode purposive sampling ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, bukan merupakan bank syariah, memiliki pendapatan bunga positif periode 2019-2023, memiliki laba positif berturut-turut pada periode 2019-2023. Terdapat 25 perusahaan yang lolos dari kriteria tersebut dari total observasi sebanyak 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Penulis akan menggunakan Software SPSS (Statistical Package for Social Science) dalam membantu penulis untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan teknik analisis deskriptif, dengan pengujian uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Lalu dilakukan juga uji hipotesis yaitu uji F (Uji simultan), uji statistik T, dan uji koefisien determinasi. Penelitian ini adalah penelitian

kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif ini penulis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependennya.

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil olah data diketahui secara deskriptif bahwa DER memiliki rata-rata sebesar 5.5970 serta standar deviasi 2.62182. Hal ini menunjukan hal yang kurang baik karena nilai liabilitas perusahaan lebih besar dari nilai ekuitasnya. Nilai DER terendah adalah 1,56 diperoleh Bank Bumi Arta Tbk pada tahun 2023. Sementara nilai maksimum diperoleh Bank BTN pada tahun 2020 sebesar 16,08. Ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata 28,9752 dengan standar deviasi 1,867. Nilai minimum ukuran perusahaan 25.73 diperoleh oleh Bank Ina Perdana Tbk tahun 2019 dan nilai maksimum 32,54 diperoleh Bank Rakyat Indonesia (Persero) pada tahun 2023. ROA menunjukan rata-rata 0,0123 hal ini menunjukan kecilnya return yang diperoleh oleh perusahaan dibandingkan dengan aset yang dimiliki, dengan nilai standar deviasi 0,00863 yang menunjukan nilai ROA dengan sebaran data yang cukup kecil. Sebagaimana yang diketahui nilai minimum ROA 0,0002 pada Bank Mayapada Internasioanl Tbk periode tahun 2022 dan 2023. Sedangkan nilai maksimum ROA 0,0346 diperoleh Bank Centar Asia Tbk periode tahun 2023.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat suata data pada penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan atas uji normalitas menggunakan Normal P-Plot of Regression Standardized Residual, dikatakan normal jika titik-titik ploting mengikuti diagonal grafik. Berdasarkan hasil uji normalitas yang penulis lakukan bahwa titik-titik ploting yang terdapat pada hasil uji mengikuti diagonal grafik, maka nilai residual dalam analisis regresi linear dalam penelitian ini terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan dalam pengujian korelasi antara variable bebas pada sebuah model regersi, model yang betul tidak mengalami multikolinieritas. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan atas uji multikolinieritas yaitu nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10,00.

Berdasarakan hasil uji multikolinieritas DER memperoleh nilai tolerance 0,841 dan nilai VIF 1,188. Ukuran Perusahaan (Size) memperoleh nilai tolerance 0,564 dan nilai VIF 1,773. ROA memperoleh nilai tolerance 0,559 dan nilai VIF 1,787. Menunjukan pada penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinieritas pada variabel bebas.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan uji analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan menghasilkan persamaan regresi linear : PBV = 9,324 + 0,046 DER – 0,229 SIZE + 60,661 ROA

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut, didapatkan nilai konstan sebesar 9,324. Hal ini menunjukan bahwa saat nilai variabel independen (DER, SIZE, dan ROA) bernilai nol atau konstan, maka nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI untuk periode 2019-2023 adalah senilai 9,324. Struktur modal diproksikan dengan DER memiliki nilai 0,046 sehingga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya ketika variabel independen lain dalam keadaan konstan dan struktur modal naik sebanyak satu unit maka diprediksi nilai perusahaan bertambah 0,046. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln memiliki nilai -0,229 sehingga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya ketika variabel independen lain dalam keadaan konstan dan ukuran perusahaan naik sebanyak satu unit maka diprediksi nilai perusahaan berkurang sebesar 0,229. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai 60,661 sehingga berpengaruh positif terhadap nilai perusahan. Artinya ketika variabel independen lain dalam keadaan konstan dan profitabilitas naik sebanyak satu unit maka diprediksi akan bertambah sebesar 60,661.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan dalam pengukuran dimana variabel bebas menjelaskan variabel terikatnya. Nilai dari koefisien determinasi selalu diantara 0 dan 1. Nilai adjusted R-Square yang diperoleh adalah 0.041 atau 4,1%. Hal ini menunjukan proporsi pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas hanya mempegaruhi nilai perusahaan sebesar 4,1% dimana 95,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan melihat pengaruh variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikatnya, dimana nilai dari signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig

< 0,05). Hasil pengujian ini didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,045 berdasarkan pengambilan keputusan nilai 0,045 lebih kecil dari 0,05 yang berarti struktur modal, ukuran perusahaan dan profitablitas secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji T

Uji T digunakan dengan tujuan melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Syarat pada uji T jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji T penelitian ini nilai signifikansi variabel struktur modal adalah 0,486 menunjukan bahwa struktur modal secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan adalah 0,009 menunjukan bahwa ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas menunjukan nilai signifikansi 0,014 menunjukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1. Tabel Uji Hipotesis Model Penelitian

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	Hasil	Keterangan
H1	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Berpengaruh Positif Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan	2.761	Hipotesis Diterima
H2	Struktur Modal Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaa	0.699	Hipotesis Ditolak
H3	Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan	-2.658	Hipotesis Ditolak
H4	Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan	2.485	Hipotesis Diterima

Sumber: Data penelitian, 2024

Diskusi

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian berdasarkan uji simultan memperlihatkan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen maka H1 diterima. Hasil ini sejalan dengan dugaan awal bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rossa et al., (2023) berdasarkan hasil uji simultan analisis dalam penelitiannya menunjukan likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan. Amrulloh & Amalia, (2020), dan Irena et al., (2023) bahwa berdasarkan hasil uji simultan memberikan kesimpulan rasio profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai persahaan. Terdapat pengaruh secara simultan antara struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa penggunaan utang dengan optimal, besar kecilnya suatu perusahaan, dan kemampuan laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dengan baik yang secara bersama-sama akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan teori yang penulis gunakan yaitu teori sinyal, bahwa besar kecilnya struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama digunakan perushaan dalam memberikan sinyal bagi pengguna laporan keuangan mengenai kondisi dari perusahaan. Nilai perusahaan dapat mengalami peningkatan jika perusahaan bisa mengoptimalkan penggunaan utang dan ekuitas pada perusahaan dengan baik sehingga mencapai keoptimalan dan memberi daya tarik untuk perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil penelitian ini memberikan hasil struktur modal secara parsial memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan sehingga H2 ditolak. Pernyataan ini tidak sejalan dengan dugaan awal penulis bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dimana peiningkatan uitang dapat meinguirangi nilai peiruisahaan. Peineilitian ini meimbeirikan hasil struiktuir modal yang optimal dapat meiningkatkan nilai peiruisahaan. Hasil ini juiga tidak seijalan deingan penelitian yang dilakukan Richard (2020) yang memberikan hasil penelitian struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Uikhriyawati & Deiwi (2019) juga meneliti tentang struktur modal pada nilai perusahaan dan mendapatkan hasil penelitian struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan penelitian oleh Doorasamy (2021) dimana peineilitian ini meinyatakan struiktuir modal meimiliki dampak neigatif pada nilai peiruisahaan.

Teitapi beirdasarkan peineilitian yang dilakuikan oleih Chowdhuiry & Chowdhuiry, (2010) dan Antwi eit al., (2012) struktur modal memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan, dan penelitian yang dilakukan Yulianti & Ramadhan, (2022) menunjukan struktur modal memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam kondisi bisnis yang baik penggunaan utang sebagai modal usaha

bisa sebagai sistem mempercepat pengembangan sebuah perusahaan. Besar kecilnya utang yang dimiliki oleh suatu entitas tidak menjadi hal yang terlalu diperhatikan oleh investor, investor lebih melihat bagaimana penggunaan dana oleh entitas secara efisien dan efektif dengan tujuan memberikan keuntungan yang tinggi hingga nilai perusahaan mencapai puncak maksimal. Jika berdasarkan konsep teori keagenan yang terdiri dari dua pihak yaitu pihak pemiliki atau pemegang saham dan pihak manajemen. Untuk pihak manajemen likuiditas merupakan kemampuan dalam memenuhi utang jangka pendek, jika suatu entitas gagal dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, maka keberlangsungan usaha yang dimilikinya akan dipertanyakan oleh pemegang saham. Namun jika perusahaan terus menerus menggunakan utang sebagai pendanaan akan berakibat perusahaan tidak mampu dalam melunasi utangnya, sehingga penggunaan utang terlalu tinggi dan tidak optimal yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menghasilkan ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan sehingga H3 ditolak. Pernyataan ini tidak sejalan dengan dugaan awal penulis yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penulis menjelaskan jika perusahaan besar lebih memiliki kesempatan untuk memiliki kesepakatan kontrak deingan peinanam modal uintuik meindapatkan keiuintuingan leibih. Hasil peineilitian ini juiga tidak seijalan deingan Rossa eit al., (2023) penelitiannya menunjukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Al-Sleihat eit al., (2020) juga meneliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan dan mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Mahanani & Kartika (2022) meilaluii peineilitiannya meinjeilaskan uikuiran peiruisahaan beirdampak positif teirhadap nilai peiruisahaan.

Teitapi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Pradanimas & Sucipto, (2022) menyampaikan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sejalan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan. Hasil penelitian yang sama juga disampaikan oleh Berk, (2017) ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusaaan dan Duy & Phuoc, (2016) terhadap penelitiannya mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif pada nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan yang dicerminkan dengan total pendapatan

bunga bersih ataupun total aset belum tentu menggambarkan hasil yang positif, ketergantungan pada pendapatan bunga justru dapat menjadi suatu kelemahan yang dilihat oleh investor, entitas yang bergantung pada pendapatan bunga rentan terhadap fluktuasi suku bunga. Perubahan suku bunga bisa secara signifikan mempengaruhi pendapatan bunga, sehingga meningkatkan risiko pendapatan perusahaan dan mengurangi nilai perusahaan dimata investor.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini memberikan hasil profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan sehingga H4 diterima. Sesuai dugaan awal penulis profitabilitas dengan nilai perusahaan memiliki hubungan yang berbanding lurus karena profitabilitas menjadi tolak ukur utama keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ararat et al., (2017) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Chabachib et al., (2019) juga meneliti dampak dari rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan mendapatkan hasil profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Yondrichs et al., (2021) mendukung hasil penelitian penulis dari penelitiannya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, Yondrichs et al., (2021) juga menyatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor fundamental yang menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Mujino & Wijaya, (2021) menyatakan profitabilitas memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Mujino & Wijaya, (2021) menyatakan profitabilitas adalah faktor yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin baik profitabilitas maka semakin mudah bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar, sedangakan perusahaan dengan profitabilitas yang buruk membuat perusahaan kesulitan untuk menarik modal dari luar. Profitabilitas merupakan indikator yang menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi apakah perusahaan tersebut memberikan keuntungan bagi investor atau tidak. Berdasarkan teori sinyal sesuai yang penulis gunakan bahwa perusahaan dengan kualitas yang baik akan memberikan sinyal kepada pasar sehingga diharapkan dapat membedakan antara perusahaan yang kualitasnya baik dan kualitasnya buruk. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan dalam kondisi baik, sehingga menarik investor untuk memiliki saham pada perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak dari Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini untuk hipotesis pertama ialah Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas secara bersama-sama memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan diterima. Struktur modal pada nilai perusahaan sebagai hipotesis kedua ditolak, struktur modal secara parsial memberikan pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti baik buruknya struktur modal akan diikuti dengan naik turunnya nilai perusahaan namun tidak begitu signifikan. Hipotesis ketiga dengan hasil ditolak dimana ukuran perusahaan secara parsial memberikan pengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan, artinya besar kecilnya sebuah perusahaan tidak mempengeruhi meningkat atau menurunnnya nilai dari suatu perusahaan. Hasil dari hipotesis keempat diterima, dimana profitabilitas secara parsial memberikan pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Artinya besar kecil hasil profitabilitas yang di dapat suatu perusahaan akan mempengaruhi turun naiknya nilai perusahaan.

Penelitian yang penulis lakukan masih memiliki keterbatasan yang harus diperbaiki. Pertama penelitian ini hanya mengeksplorasi variabel strukur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengganti atau menambahkan variabel yang diteliti ini dengan rasio keuangan lain seperti rasio investasi yang memiliki pengaruh dengan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan menjadi salah satu tolak ukur yang dilihat investor dalam menentukan kegiatan investasi untuk perusahaan pilihannya dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan imbalan kepada investor di pasar modal dalam jangka waktu tertentu. Kedua penulis hanyak berfokus pada perusahaan perbankan periode 2019-2023. Penulis memberi saran untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap sektor lain baik sektor manufaktur agar melihat nilai perusahaan berdasarkan sektor dagang atau jasa keuangan lain seperti asuransi karena asuransi merupakan sektor yang tak kalah penting untuk masyarakat sehingga menarik untuk dilakukan penelitian.

Penelitian ini memiliki implikasi manajerial yang bermanfaat bagi manajemen entitas untuk melakukan peningkatan kinerja, dimana pada penelitian ini profitabilitas perusahaan memiliki pengaurh positif pada nilai perusahaan secara signifikan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dimana perusahaan perbankan masuk dalam sepuluh besar dengan jumlah investor terbanyak di BEI, hal ini didukung dengan kinerja dari emiten perbankan yang baik sehingga menghasilkan prospek yang positif untuk sektor perbankan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas yang diikuti dengan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Slehat, Z. A. F., Zaher, C., Fattah, A., & Box, P. O. (2020). *Impact of financial leverage, size and assets structure on firm value: Evidence from industrial sector, Jordan. International Business Research*, *13*(1), 109–120.

Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *9*(2), 167–184.

Antwi, S., Mills, E. F. E. A., & Zhao, X. (2012). *Capital structure and firm value: Empirical evidence from* Ghana. *International Journal of Business and Social Science*, *3*(22).

Aprilia, W., & Hapsari, N. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 16(2), 13–27.

Ararat, M., Black, B. S., & Yurtoglu, B. B. (2017). *The effect of corporate governance on firm value and profitability: Time-series evidence from Turkey*. *Emerging Markets Review*, *30*, 113–132. https://doi.or g/https://doi.org /10.1 016/j.ememar.2016.10.001

Berk, A. (2017). *Small Business Social Responsibility*. *The Journal of Corporate Citizenship*, *67*, 12–38.

Boh, W. F., Huang, C.-J., & Wu, A. (2020). *Investor experience and innovation performance: The mediating role of external cooperation. Strategic Management Journal*, *41*(1), 124–151. https://doi.or g/https://doi.or g/10.100 2/smj.3089

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). Manajemen Keuangan. Buku 1 edisi 8. Jakarta: Erlangga.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). Dasar-dasar manajemen keuangan.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2. Jilid *11*. *edited by* A. Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of Financial Management, concise* 4th ed. *Mason: Cengage Learning*.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Dasar-dasar manajemen keuangan (M. Masykur, Ed. Jakarta, Indonesia: Salemba Empaat.

Brigham, E., & Houston, J. F. (2001). Manajemen keuangan II. Jakarta: Salemba Empat.

Chabachib, M., Fitriana, T. U., Hersugondo, H., Pamungkas, I. D., & Udin, U. (2019). *Firm Value Improvement Strategy , Corporate Social Responsibility , and Institutional Ownership*. *10*(4). https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n4p152

Chowdhury, A., & Chowdhury, S. P. (2010). *Impact of capital structure on firm's value: Evidence from Bangladesh. Business and Economic Horizons*, *3*(3), 111–122.

Doorasamy, M. (2021). *Capital structure, firm value and managerial ownership: Evidence from East African countries. Investment Management and Financial Innovations*, *18*, 346–356. https://doi.org/10.21511/imfi.18(1).2021.28

Duy, N. T., & Phuoc, N. P. H. (2016). *The relationship between firm sizes and stock returns of service sector in ho chi minh city stock exchange. Rev. Eur. Stud.*, *8*, 210.

Hirdinis, M. (2019). *Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability*.

International Journal of Economics and Business Administr ation, *VII*, 174–191. https://doi.org/10.35808/ijeba/204

Irena, A., Hendarmin, R. M. R., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak), *11*(2), 185–197.

Kasmir, M. S. D. M. T. (2016). Praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal , likuiditas , ukuran perusahaan , dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. 5(1), 360–372.

Mujino, M., & Wijaya, A. (2021). *The Influence Of Dividend Policies, Debt Policies, Profitability, Asset Structure, And Company Size On The Value Of Manufacturing Companies In* BEI 2013-2019. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, *5*(2).

Ningsih, S., & Sari, S. P. (2019). *Analysis of the effect of liquidity ratios, solvability ratios and profitability ratios on firm value in go public companies in the automotive and component sector*s. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, *3*(04).

Oktaviani, R. M., Susanti, D. T., Sunarto, S., & Udin, U. (2019). *The effect of profitability, tax avoidance and information transparency on firm value: An empirical study in* Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, *8*(11), 3777–3780.

Parlak, D., Yildiz, M. E., & Yilmaz, N. (2024). *The relationship between shari'ah convergence and market-to-book value: A case study of firms in Islamic countries. Borsa Istanbul Review*, *24*(2), 398–405. https://doi.org/https://do i.org/10.1016/j.bir.2024.02.001

Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh ukuran Perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham dengan nilai perusahaan sebagai *variabel intervening*. *Briliant:* Jurnal Riset Dan Konseptual, 7(1), 93–104.

Richard. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, 4(2017), 293–297.

Ross, S. A. (1977). *The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. The Bell Journal of Economics*, *8*(1), 23–40. https://do i.org/10.2307/3003485

Rossa, P. A. E., Arie, A. A. P. G. B., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 5(1), 88–99.

Seroka-Stolka, O., & Fijorek, K. (2020). *Enhancing corporate sustainable development: Proactive environmental strategy, stakeholder pressure and the moderating effect of firm size. Business Strategy and the Environment*, *29*(6), 2338–2354. https://doi.org/https://doi.org/10.1002/bse.2506

Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Equilibiria : Jurnal Fakultas Ekonomi, 6(1).

Widyawati, N., & Aris, M. A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, *5*(1), 1453–1465.

Yondrichs, M., Laupe, S., Mayapada, A. G., & Jurana, R. (2021). *The effect of fundamental factors, sustainability reporting, and corporate governance on firm value. Universal Journal of Accounting and Finance*, *9*(6), 1503–1509.

Yulianti, V., & Ramadhan, Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Syntax Literate, 7*(3).